

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Integritas merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap individu sebagai manusia dan sebagai makhluk sosial. Integritas merupakan kunci kesuksesan seseorang dalam segala hal. Integritas tidak hanya berguna pada jenis pekerjaan tertentu tapi juga dalam kehidupan di keluarga dan dalam kehidupan di kelompok.

Integritas adalah karakter-karakter positif, yang tidak hanya memiliki arti jujur. Integritas lebih dari pada kejujuran, integritas lebih dari kepercayaan orang lain, integritas lebih dari sekedar bekerja keras, dengan memiliki integritas seseorang akan selalu berusaha lebih baik. Integritas adalah karakter yang sempurna dan utuh.

Persoalan usia remaja yang merupakan masa pencarian jati diri, dimana remaja selalu ingin mencoba berbagai hal yang ada di sekitar mereka. Pada masa remaja, teman merupakan hal yang sangat berpengaruh.

Masa remaja merupakan masa penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di kalangan masyarakat, oleh sebab itulah remaja sangat memerlukan perhatian dan bimbingan dari keluarga dan lingkungan sekitar agar membantu proses pertumbuhan dan perkembangan integritasnya.

Penelitian ini membahas mengenai integritas remaja pada komunitas anak *punk*, *punk* muncul di Inggris sekitar awal tahun 1970-an sebagai bentuk protes kelas pekerja dan kaum miskin terhadap gaya hidup hedonis yang berkembang pada masa itu. *Punk* masuk ke Indonesia sekitar tahun 1980-an. *Punk* lahir tidak hanya sebagai aliran musik, namun juga sebagai *fashion* (busana), tongkrongan dan pergerakan (pemikiran).

*Punk* disebagian besar benak khalayak masih terpatenkan dengan *image* pengganggu ketertiban. Komunitas marginal perkotaan ini sepertinya tak pernah luput dari celaan dan cemoohan. Dalam kehidupan sosial, kaum *punk* diperlakukan sebagai sebuah ancaman karena dinilai menebar rasa tidak aman dan tidak nyaman.

Tampilan luar yang terlihat ekstrim dengan rambut jambul tegak, *piercing* di sekitar bibir, hidung, kuping dan pelipis mata. Kemudian mengenakan kaos ketat berlapis jaket kumal, bertatto, sepatu lancip dan berbagai pernak-pernik lainnya yang oleh kelompok mayoritas masih belum bisa dilazimkan. Namun sekilas hal ini hanyalah tampakan luar dari kaum *punk* itu sendiri.

Anggapan tentang anak *punk* yang menakutkan dan brutal yang di lihat oleh orang kebanyakan yang belum mengenal bagaimana dan sebenarnya anak *punk*, lalu bagaimanakah integritas remaja pada komunitas anak *punk* ini jika kita tinjau dari aspek interaksi dan moralitas, karena sebenarnya anak *punk* memiliki solidaritas yang sangat erat bahkan

jika dibandingkan dengan komunitas-komunitas lain, anak *punk* memiliki solidaritas yang paling tinggi.

Tampilan yang tidak lazim dan agak berbeda dengan penampilan masyarakat pada umumnya membuat anak *punk* seringkali dianggap sebagai kelompok anti sosial, namun *punk* merupakan bagian integral bangsa yang perlu dilihat secara objektif oleh semua pihak dan agar komunitas *punk* ini bisa lebih terarah dengan baik.

Integritas seseorang tidak dapat dilihat melalui penampilan luar orang tersebut, faktanya banyak orang kaya, terhormat, memiliki jabatan dan berpendidikan tinggi melakukan korupsi dan kebohongan, hal ini karena mereka tidak memiliki integritas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dituliskan diatas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Apa yang di maksud pertumbuhan dan perkembangan?
2. Apa yang di maksud dengan remaja?
3. Apa yang di maksud dengan integritas?
4. Apa yang dimaksud dengan interaksi?
5. Apa yang dimaksud dengan moralitas?
6. Apa yang dimaksud dengan anak *punk*?
7. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan integritas remaja (anak *punk*) di tinjau dari aspek interaksi?

8. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan integritas remaja (anak *punk*) di tinjau dari aspek moralitas?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan identifikasi masalah sebelumnya maka penelitian ini dibatasi pada pertumbuhan dan perkembangan integritas remaja yaitu pada remaja *punk* yang berada di Ibukota Kabupaten Karawang (yang berada di Kelurahan Karawang Barat dan Karawang Timur) ditinjau dari aspek interaksi dan moralitas.

### **D. Perumusan Masalah**

Dari identifikasi dan permasalahan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :”Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan integritas remaja di tinjau dari aspek interaksi dan moralitas (pada anak *punk* di Karawang)?”

### **E. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk peneliti adalah agar peneliti dapat mengetahui bagaimana pertumbuhan dan perkembangan integritas remaja yaitu pada remaja *punk* yang berada di Karawang ditinjau dari aspek interaksi dan moralitas.

## 2. Masyarakat

Manfaat penelitian ini untuk masyarakat adalah agar masyarakat mengetahui dan menambah wawasan tentang bagaimana sebenarnya pertumbuhan dan perkembangan integritas remaja yaitu pada remaja *punk* yang berada di Karawang ditinjau dari aspek interaksi dan moralitas.

## 3. Kepustakaan

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk kepubstakaan yaitu untuk menambah koleksi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta